



BAKAL DIBANGUN: Suasana pelayanan kesehatan di Puskesmas Urangagung.

Pembangunan Puskesmas Tidak Masuk APBD 2023

KOTA-Pemenuhan layanan kesehatan yang merata di seluruh wilayah Kota Delta tampaknya tidak akan terwujud dalam waktu dekat. Sebab dalam pembahasan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) 2023 tidak ada anggaran yang disiapkan untuk pembangunan puskesmas. Padahal, dalam pandangan umum, beberapa fraksi meminta ada pembangunan layanan kesehatan yang merata.

Anggota Badan Anggaran (Banggar) DPRD Sidoarjo Bangun Winarso membenarkan hal tersebut. Tahun depan tidak ada pembangunan puskesmas. Bahkan peningkatan puskesmas pembantu juga tidak ada. Anggarannya dialihkan untuk beberapa program prioritas lainnya.

Bangun menjelaskan, saat ini Sidoarjo memiliki 30 puskesmas yang tersebar di 18 kecamatan. Namun memang tidak semua kecamatan me-

iliki jumlah puskesmas yang sama. Jumlah tersebut memang tidak ideal. Paling tidak di satu kecamatan ada empat puskesmas.

Hanya saja, dia menjelaskan, membangun puskesmas bukan hal yang mudah. Sebab diperlukan beberapa kajian. "Serta melihat kesiapan lahan atau aset yang akan dibangun," katanya.

Untuk itu, sembari menyiapkan hal-hal tersebut, anggarannya dialihkan untuk program pembangunan lainnya.

Tahun depan Pemkab Sidoarjo akan fokus dalam membangun infrastruktur jalan. "Anggarannya disiapkan untuk membangun jalan beton dan Frontage Road," imbuhnya.

Tahun ini, tiga puskesmas baru di Sidoarjo sudah mulai beroperasi. Yakni Puskesmas Wonokasian, Puskesmas Tambakrejo, dan Puskesmas Tarik 2. Selain itu juga ada peningkatan layanan puskesmas Urangagung yang

● Ke Halaman 10

Pembangunan Puskesmas...

sebelumnya merupakan puskesmas pembantu. Bangun menyebutkan, layanan kesehatan masih menjadi program prioritas pemerintah. Namun pemenuhannya akan dilakukan secara bertahap. (nis/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Siapkan Strategi Antisipasi Kelangkaan Pupuk

KOTA-Kalangan legis-
latif meminta pemkab
untuk melakukan langkah
antisipasi kelangkaan pu-
puk. Sebab seringkali ter-
jadi kelangkaan setiap ta-
hun. Hal tersebut dikha-
watirkan membuat petani
kelabakan saat sudah me-
masuk ke musim tanam.

Anggota Komisi B DPRD
Sidoarjo Deny Haryanto
mengatakan, pupuk orga-
nik bisa menjadi salah
satu solusi. Dia menilai,
pupuk organik selain me-
miliki dampak kesuburan
pada tanaman, tanah pun
akan tetap terjaga dengan
baik segi kualitasnya.

Apalagi pupuk organik
ramah lingkungan dengan
memanfaatkan kotoran
hewan seperti sapi, kam-
bing dan ayam yang diolah
secara fermentasi. "Damp-
pak terhadap kesuburan
tanah jangka lama pun
bagus," katanya.

Bahkan jika memung-
kinkan, pemkab melalui
Dinas Pertanian bisa men-
dampingi masyarakat
dalam membuat pupuk or-
ganik. Karena cara terse-
but selain bisa menangkal
kelangkaan pupuk juga
dapat memanfaatkan ta-
nah secara berkelanjutan.

"Menurut kami, peman-
faatan pupuk organik bisa

menjadi solusi para petani
mengantisipasi kelangka-
an stok," imbuhnya.

Menurut dia, sektor per-
tamanan memang memiliki
kerentanan yang tinggi
atas ketidaktepatan waktu
dan ketidaktepatan jum-
lah pupuk. Belum lagi me-
makan banyak waktu dan
membutuhkan koordinasi
yang tinggi.

Sementara itu, Bupati
Sidoarjo Ahmad Muhdlir
menyampaikan, pihaknya
sudah menyiapkan stra-
tegi untuk mengatasi ke-
langkaan pupuk. Per-
tama, dengan meningkat-
kan efisiensi penggunaan
pupuk. Juga mengarah
pada pemupukan berim-
bang. Yakni usaha me-
nyuburkan dengan men-
cukupi unsur makro dan
mikro yang dibutuhkan
tanaman.

Selanjutnya, mengguna-
kan pupuk organik dan
nabati. Serta mengguna-
kan pembenah tanah un-
tuk meningkatkan konduk-
tivitas kondisi tanah.

Tidak hanya itu, ke-
depan pihaknya juga akan
menyusun kebijakan ter-
kait bantuan pupuk ke-
pada petani. "Tentunya
dengan memperhatikan
anggaran yang ada," pung-
kasnya. (nis/vga)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Relokasi Delapan Rumah Dinas

SIDOARJO, SURYA - Sedikitnya delapan rumah dinas bakal direlokasi oleh Pemkab Sidoarjo seiring pembangunan kompleks Makam Sono. Kebetulan, kompleks makam aulia yang direvitalisasi itu, berada di Asrama Gusposjat Optroni II Puspalad Buduran.

Delapan rumah dinas itu terdiri atas rumah perwira dan rumah dinas anggota. "Saat ini, revitalisasi makam sedang berlangsung," kata Plt Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Sidoarjo, Heri Soesanto, Senin (26/9).

Pemindahan rumah dinas tidak terlalu jauh dari lokasi awal. Pemda memindahkan ke sisi timur demi keperluan pembangunan kompleks makam. Anggaran relokasi itu sudah siap. Nilainya Rp 4 miliar.

Proyek revitalisasi makam itu sendiri sudah dimulai sejak akhir Agustus lalu. Awal proyek berjalan ditandai dengan peletakan batu pertama oleh Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jendral TNI Dudung Abdurachman.

Ya, revitalisasi sendiri dilakukan setelah Pemkab Sidoarjo berkoordinasi dengan KSAD. Setelah melalui serangkaian pembahasan, akhirnya disetujui, dan dilakukan revitalisasi terhadap kawasan yang diyakini memiliki nilai historis itu.

Dari beberapa sumber menyebut, di kompleks itu dulunya berdiri Pondok Pesantren Sono. Pesantren ini telah melahirkan ulama besar yang menjadi cikal bakal pendiri Nahdlatul Ulama (NU), KH Hasyim Asyari, KH Abdul Karim pendiri Pondok Pesantren Lirboyo, dan sejumlah tokoh besar lainnya disebut pernah mondok di sini. (ufi)

SURYA
2017-09-26

✓ Terdampak Pembangunan Frontage Road Pemkab Sidoarjo Siapkan Relokasi Makam Waru

Sidoarjo, Memo X

Pendekatan aspiratif dan tidak mau ada jarak dengan warga menjadi cara Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali dalam membangun Sidoarjo. Salah satunya, pembangunan jalan pendamping atau Frontage Road (FR) Waru hingga Buduran dengan panjang 9,4 kilometer. Secara keseluruhan, progres pembangunannya berjalan lancar. Hanya tinggal menuntaskan ganti rugi lahan makam warga Desa/Kecamatan Waru.

Bupati Sidoarjo yang akrab di panggil Gus Muhdlor ini menemui warga Desa Waru dengan duduk bersama untuk berdialog. Dialog digelar di SMPN 3 Waru dan bukan di Balai Desa Waru. Hal itu memang sengaja diminta Bupati Sidoarjo agar warga merasa tidak ada jarak dengan dirinya. Duduk lesehan dan membaur bersama dengan alas tikar.

"Kenapa saya tidak mau pertemuan dilakukan di Balai Desa? Karena saya tidak mau duduk di depan. Kalau ngomong jangan ada jarak. Sampean ambek aku podo lunggue, podo setarae lan podo dep-dep ane," ujar Gus Muhdlor kepada warga Desa Waru yang hadir, Jumat (23/09/2022) malam.

Gus Muhdlor menjelaskan proyek frontage road menjadi kepentingan bersama, bukan kepentingan dirinya sebagai Bupati Sidoarjo. Karena itu, pihaknya meminta dukungan semua pihak. Tanpa dukungan itu, semua proyek pembangunan yang dilakukannya tidak akan berjalan dengan baik.

"Proyek ini bukan menguntungkan Bupati. Tapi menguntungkan semua masyarakat. Ini murni pengabdian bagi Sidoarjo dan murni pelayanan kita ke masyarakat Sidoarjo," imbuh alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Selain itu, Gus Muhdlor meminta keikhlasan dan keridhaan masyarakat terdampak pembangunan frontage road. Baginya, ganti rugi ke masyarakat lebih dari layak. Karena pihaknya tidak akan abai pada kesejahteraan



DIALOG - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali berdialog dengan warga Desa/Kecamatan Waru untuk ganti rugi dan relokasi Tempat Pemakaman Umum (TPU) Desa Waru yang terdampak pembangunan Frontage Road (FR), Jumat (23/09/2022) malam

aan warganya sendiri. Apalagi, yang telah mendukung pembangunan di Sidoarjo.

"Tapi nantinya nilai ganti rugi itu tetap mengacu pada peraturan yang ada.

Seperti pembebasan lahan di Desa Gedangan, tidak ada ganti rugi. Yang ada mala ganti untung. Karena bupatinya pasti berat, karena ini warga saya ojek sampek gelo (jangan sampai kecewa)," tegas Bupati alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Dalam kesempatan ini, disepakati warga Desa Waru lahan pemindahan makam di sebelah Barat Jalan Raya Waru. Gus Muhdlor menawarkan pemindahan makam dilahan milik Pemkab Sidoarjo yang berada belakang RS Mitra Keluarga Waru yang juga berada di sebelah barat jalan utama. Luasnya sekitar 1.800 meter persegi. Luasan itu lebih besar lima kali lipat terhadap ganti rugi sebagian lahan makam Desa Waru yang terkena dampak frontage road

dengan luas 4,5 x 90 meter persegi. Namun, dalam kesempatan itu usulan Gus Muhdlor masih belum disepakati warga Desa Waru.

Salah satu warga Waru, Ngatmadi mengusulkan makam dipindah di lahan persawahan miliknya. Usulan ini juga mendapat persetujuan beberapa warga Waru yang hadir. Hanya saja, ada kendala pada luas lahan persawahan yang hanya seluas 1.300 meter persegi. Lahan itu dinilai kurang luas Gus Muhdlor. Pihaknya meminta ada lahan persawahan di sebelahnya lagi yang nantinya dapat dibebaskan. Gayung bersambut, Ngatmadi mengaku di sebelah sawahnya terdapat lahan sawah milik Hj Umi Khulsum.

"Jangan 1.300 meter persegi. Kalau bisa ditambah lagi 2.600 meter persegi cukup. Artinya barang sekitar 400 meter persegi ditukar barang 2.600 meter persegi," papar Gus Muhdlor.

Sedangkan dalam kesempatan itu, Ketua RW 14, Herlin yang juga Ketua Yayasan TK Kartini meminta usulan untuk perbaikan TK. Pihaknya meminta ada peninggian bangunan TK karena sering terkena banjir. Gus Muhdlor yang sidak langsung ke TK Kartini usai berdialog menyanggupinya. Gus Muhdlor menyarankan untuk mengajukan hibah perbaikan sekolah melalui SIPD. Pengajuannya dapat dilakukan mulai Februari sampai Maret tahun depan.

"Kalau tidak mendapatkannya, kami sarankan untuk memakai ganti rugi frontage road milik TK Kartini seluas 3 x 8 meter persegi. Diperkirakan ganti rugi yang diberikan Pemkab Sidoarjo sebesar Rp 500 juta. Saya kira Rp 500 juta untuk renovasi itu cukup. Kalau tidak sampean mengajukan hibah di SIPD," tandas Gus Muhdlor. (wan/dar)

Ikut Tanding Ngos-ngosan, Tak Lupa Perbaiki Fasilitas Lapangan

Berbagai cara dilakukan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor untuk memajukan sepak bola di Kota Delta. Tidak hanya memperbaiki sarana dan prasarananya tetapi bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor ini juga ikut mempopulerkan dengan ngos-ngosan di lapangan.

HENDRIK MUCHLISON, Wartawan Radar Sidoarjo

GUS Muhdlor merumput di lapangan saat tim dari Pemkab Sidoarjo melawan Candi United dalam laga eksebisi. Pertandingan itu dilangsungkan di lapangan sepak bola Desa Sumorame, Kecamatan Candi.

Memakai kostum hijau dengan sepatu biru, Gus Muhdlor terlihat bersemangat. Layaknya pemain profesional, dia sesekali menggocek bola meski diakhiri dengan tawa.

"Awas tendanganku banter lho yo (awas tendangan saya keras, Red)," kata Gus



MENGGOCEK: Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor saat ikut bermain sepak bola.

Muhdlor yang malah membuat tawa para pemain di lapangan.

Pertandingan tersebut berlangsung ketat. "Jual beli" serangan terjadi di lapangan. Laga persahabatan antara

Candi United vs Pemkab Sidoarjo itu berakhir dengan skor 3-3.

Gus Muhdlor mengapresiasi digelarnya turnamen sepakbola se-kecamatan itu.

● Ke Halaman 10



Ikut Tanding Ngos-ngosan,...

Menurutnya apa yang dilakukan Karang Taruna Sidoarjo sebagai bentuk dukungan terhadap kemajuan olahraga di Sidoarjo. Khususnya sepak bola.

Dia berharap seluruh pihak dapat juga mendukung kemajuan olahraga

di Sidoarjo.

Dia mengungkapkan, Pemkab Sidoarjo saat ini terus berupaya membawa kemajuan persepak-bolaan di Sidoarjo.

Salah satunya dengan

membangun sarana dan prasarana sepak bola. Salah satunya diwujudkan dengan bantuan pembangunan lampu penerangan di sejumlah lapangan sepakbola milik desa.

"Dengan dapat dimanfaatkan lapangan sepak bola secara maksimal, ia yakin akan terus tumbuh bibit-bibit pesepakbola handal di Sidoarjo," ujar Gus Muhdlor yang juga hobi gowes itu. (*/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



Konfercab Alumni GMNI Gus Muhdlor Dorong Politik Partisipatoris Ikut Kawal Pembangunan di Sidoarjo



DORONG - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali mendorong GMNI dan para alumninya ikut terlibat dalam pembangunan Sidoarjo di Luminor Sidoarjo, Sabtu (26/09/2022).

Sidoarjo, Memo X

Peran dan kontribusi ide maupun gagasan dari para aktivis dalam mengawal pembangunan menjadi harapan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali. Karena itu, Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini terus mendorong penerapan politik partisipato-

ries (partisipasi politik) dalam mengawal kebijakan Pemkab Sidoarjo. Terutama soal kebijakan pembangunan.

"Karena kami ingin kebijakan serta pembangunan berjalan lebih progresif lagi dan tepat sasaran. Para ktivis GMNI dan para alumni menjadi bagian

dari itu. Kami ingin para aktivis muda ikut andil dalam mengawal kebijakan pembangunan di Sidoarjo," ujar Gus Muhdlor saat menghadiri Konferensi Cabang (Konfercab) Persatuan Alumni Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI) Sidoarjo di Hotel Luminor Sidoarjo, Sabtu (24/09/2022).

Sebagai wadah gerakan para mahasiswa, keberadaan GMNI ini dapat memberikan feedback yang baik bagi keberlangsungan pembangunan di Sidoarjo.

"GMNI menjadi salah satu Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (Ormek) yang selama ini memberikan kontribusi besar bagi pembangunan bangsa Indonesia dan Sidoarjo," imbuh Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Gus Muhdlor juga menilai keberadaan Ormek seperti ini dapat menjadi satu kekuatan dalam pembangunan. Karena keberadaannya penting dalam proses pembangunan di Sidoarjo. Termasuk, Organisasi Kemasyarakatan (Ormas). Gus Muhdlor menekankan sebagai bupati,

dirinya bukan milik individu maupun organisasi tertentu saja.

"Tapi, saya ini bupati bagi seluruh masyarakat maupun organisasi yang ada di Sidoarjo. Saya sering menyampaikan yang namanya bupati bukan bupati satu agama dan bukan bupati organisasi tertentu. Tapi bupati bagi seluruh masyarakat Sidoarjo dan seluruh Ormas maupun Ormek. Semua akan dirangkul untuk dapat menjadi satu kekuatan utuh bagi pembangunan di Sidoarjo," tegas alumni SMAN 4 Sidoarjo ini.

Namun saat ini, Gus Muhdlor melihat regenerasi Ormek mengalami penyusutan. Padahal, di tengah arus digitalisasi seperti ini keberadaannya sangat dibutuhkan. Gus Muhdlor meminta ada inovasi yang dilahirkan para pemuda Sidoarjo.

"Melalui inovasi, GMNI akan terus beregenerasi melahirkan karya-karya bagi pembangunan. Ini sangat relevan di masa gemperan Drama Korea (Drakor) dan sebagainya," tandasnya. (wan/dar)



HENDRIK MUCHLISON/RADAR SIDOARJO

PROSES: Kawasan Makam Sono di Asrama Guspusjat Optroni II Puspalad Buduran.

Terdampak Revitalisasi Makam Sono, Delapan Rumah Dinas Direlokasi

KOTA-Revitalisasi Makam Aulia Sono, di Asrama Guspusjat Optroni II Puspalad Buduran sedang berlangsung. Sejumlah rumah dinas di sekitar lokasi itu turut direlokasi.

Plt Kepala Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (Perkim CKTR) Heri Soesanto mengungkapkan, setidaknya ada delapan unit rumah dinas yang bakal direlokasi. "Ada dua rumah perwira, dan enam lainnya," katanya, Senin (26/9).

Heri melanjutkan, pemindahan rumah dinas itu juga tidak jauh dari lokasi awal. Karena hanya dipindahkan ke sisi timur. "Terdampak revitalisasi makam, sehingga harus dipindahkan," tuturnya.

Pemkab juga telah mengalokasikan anggaran untuk relokasi itu. Nilainya mencapai Rp 4 miliar. Sementara proyek revitalisasi makam itu dimulai pada akhir Agustus lalu. Ditandai dengan peletakan

● Ke Halaman 10

Terdampak Revitalisasi...

batu pertama oleh Kepala Staf Angkatan Darat (KSAD) Jendral TNI Dudung Abdurachman.

Makam di kawasan itu diyakini memiliki nilai historis yang penting bagi masyarakat Sidoarjo. Dahulu-

nya berdiri Pondok Pesantren yaitu Pesantren Sono.

Pesantren itu telah melahirkan ulama besar yang menjadi cikal bakal pendiri Nahdlatul Ulama. Seperti KH. Hasyim Asyari, KH Abdul Karim pendiri Pondok Pesantren Lirboyo. (son/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



Kasus PMK Melandai, Pasar Ternak Belum Dibuka

SIDOARJO - Penyakit mulut dan kuku (PMK) ternak di Sidoarjo mulai mereda. Saat ini tinggal 135 ternak yang sakit. Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo pun membuka pintu masuk ternak ke Sidoarjo. Namun, pasar hewan ternak belum dibuka.

Kepala Bidang Produksi Peternakan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo Tony Hartono menuturkan, ternak sudah diizinkan masuk sesuai dengan prosedur yang berlaku. Yakni, harus menyertakan surat keterangan kesehatan hewan (SKKH) dan ternak harus sudah divaksin. "Sampai saat ini, belum ada yang mengurus meski sudah diizinkan," katanya.

Tony menjelaskan, izin masuk ternak dibuka karena kasus sudah melandai. Bahkan, di antara 18 kecamatan di Sidoarjo, sudah ada 8 kecamatan yang tanpa kasus. "Delapan kecamatan zero kasus. Kecamatan lain ada, tapi tidak banyak. Total, masih ada 135 hewan yang sakit," jelasnya.

Sebagian besar berada di Kecamatan Krian dengan 20 hewan yang sakit, Kecamatan Buduran (40 hewan yang sakit), Kecamatan Sukodono (23 hewan yang sakit), dan lainnya.

Sebaran penyakitnya pun sudah minim. Jika dirata-rata, hanya ada sekitar satu atau dua kasus baru setiap hari. Sebab, ada pedagang yang nekat memasukkan hewan ke Sidoarjo tanpa izin. "Mereka memasukkan



DIMAS MAULANA/JAWA POS

BIAR SEHAT:
Petugas menyuntikkan vaksin PMK untuk hewan ternak di peternakan sapi perah Dusun Tanjunganom, Desa Tanjungsari, Kecamatan Taman, beberapa waktu lalu.

tanpa SKKH dari daerah asal dan tanpa izin masuk dari kami. Mereka tidak tahu bahwa memasukkan ternak harus menyertakan SKKH dan lainnya karena mereka peternak yang masih tradisional yang hanya pelihara 2-5 ekor sapi," ungkapnya.

Solusinya, pihaknya gencar menyampaikannya sosialisasi kepada para peternak sambil membagikan vitamin untuk ternak. Diharapkan, mereka mengurus izin sehingga kondisi ternak bisa terpantau.

Tony menegaskan, meski kasus hanya sedikit, sampai saat ini pasar hewan ternak di Kecamatan Krian belum dibuka. Alasannya, mayoritas pedagang yang berjualan di Pasar Hewan Krian berasal dari luar Sidoarjo. Sebab, Sidoarjo bukan

daerah penghasil ternak. Hewan yang dijual pun lebih banyak didatangkan dari luar Sidoarjo. Dengan begitu, potensi persebaran penyakit lebih besar. "Beda kalau daerah penghasil ternak, yang dijual ternak dari daerah sendiri," ujarnya.

Sebagai antisipasi persebaran, pasar hewan sementara masih ditutup. Pasar hewan bakal dibuka jika kasus di kabupaten lain juga sudah melandai. "Kami juga masih menunggu instruksi dari pusat. Mungkin jika tingkat vaksinasi nasional sudah mencapai 80 persen," ungkapnya. Di Sidoarjo, tingkat vaksinasi dosis I dan II sudah menembus 100 persen atau 22.500 dosis. Sementara, cakupan vaksinasi dosis ketiga kurang 0,5 persen lagi. (uzi/c14/any)

Jawa Pos

Perpus Lebah Ramah Anak, SDN 1 Lemahputro Diresmikan Kadindikbud

Sidoarjo, Pojok Kiri

SDN Lemahputro 1 dibawa komando Kasek Sri Mariyani,SPd,MM melaju dengan cepat mewujudkan pendidikan yang madani sesuai tuntutan pendidikan nasional yang akuntable. Senin,26 /9/22 ibu Kasek menghelat peresmian Perpus Lebah (Lemahputro 1 Gemar Membaca Setiap Hari) ramah anak yang diresmikan langsung oleh Kadindikbud kabupaten Sidoarjo, Dr.H.Tirto Adi MPd. Kepala dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Sidoarjo hadir didampingi, Kabid Mutu Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Sidoarjo, Dr.Netty.Sementara sebelum acara peresmian dihelat Kadindikbud disambut oleh kepala sekolah SDN1 Lemahputro, Hj.Sri Hariyani, SPd,MM dengan sambutan hangat diberikannya untaian rangkaian bunga disaksikan oleh para guru beserta wali murid dengan diiringi sholawat dari siswa siswi SDN Lemahputro 1.Sementara Kepala Kelurahan Lemahputro, H.Achmad Hariadi,SH yang juga hadir mendapat sambutan hangat dari guru Kasek bersama guru dengan diberikannya untaian bunga di halaman SDN 1 Lemahputro. Sedangkan usai acara penyambutan Kadindikbud dan Kakel Lemahputro diteruskan masuk ruang kelas yang sudah di setting acara sambutan pra peresmian Perpus Lebah dengan diawali menyanyikan lagu wajib Kebangsaan Indonesia Raya. Selepas menyanyikan lagu Indonesia Raya langsung diisi oleh anak didik inklusi dengan menyanyi jasa ibu guru yang dinyanyikan oleh Al Fauzi dengan diiringi gitar oleh sang ayahandanya dengan sambutan applause yang menggempita di ruangan kelas dari para wali kelas beserta guru ,komite dan ketua RT 06 Lemahputro, Drs.H.Abdul Kholiq yang menyempatkan hadir pada acara ini.Selanjutnya penampilan siswi kelas IV dengan dengan leterasi mendongeng Gajah Bergading Membimbing anaknya dalam kehidupannya.Selepas itu sambutan Kasek SDN1 Lemahputro, Hj.Sri Hariyani SPd MM yang mengutarakan inti dari di gagasan perpustakaan Lebah (Lemahputro 1 Gemar Membaca Setiap Hari) dengan konsepsi ramah anak



Giati peresmian Perpus Lebah Ramah Anak SDN Lemahputro 1oleh Kadindikbud kabupaten Sidoarjo,Dr.H.Tirto Adi

sebagai jendela ilmu,pusat ilmu,Tutur dalam sambutan-nya.Berikut Kakel Lemahputro, H.Achmad Hariadi SH menyitir pada sambutan agar perpustakaan Lebah ramah anak ini bisa lestari dan berarti harus mendapatkan kepedulian dari semua pihak, baik guru,wali murid,masyarakat sekitarnya, komite sekolah, Kata Kepala Kelurahan Lemahputro yang familiar dan loyalitas pada masyarakatnya ini.Sedangkan sambutan dari Kadindikbud kabupaten Sidoarjo,Dr.H.Tirto Adi,MPd,ia lebih detail dan berkelanjutan dalam mengupas arti dari adanya perpustakaan Lebah ramah anak ini.Dia katakan pada event ini terlihat hadir semua komponen yang

ada baik Kasek,Guru,Wali Murid ,Murid,Komite Sekolah, Ketua RT semua hadir untuk bisa mensupport keberadaan perpustakaan sebagai lautan ilmu,Tuturnya.Secara berkelanjutan kita semua mempunyai tanggung jawab untuk pendidikan ini dan nanti agar pustakawan agar di pegang oleh ahlinya karena hasilnya akan beda bilamana sesuatu itu dipegang dengan disiplin ilmu yang ada dengan orang yang bukan dibidangnya apalagi di dunia pendidikan, Ujar DR Tirto Adi,mantan Kasek SMPN 3 Sidoarjo yang favorit disamping SMPN 1Sidoarjo. Selepas itu acara dilanjutkan dengan pengguntingan pita tanda peresmian Perpus Lebah

Ramah Anak oleh Kadindikbud kabupaten Sidoarjo, Dr.Tirto Adi, MPd dilanjutkan melihat langsung ke dalam perpustakaan Lebah ramah anak yang sejuk bernuansa artistik full AC ini.Dr.Tirto Adi berpesan pada Kasek SDN1 Lemahputro, Hj.Sri Hariyani SPd MM agar nanti ada evaluasi ketika sehabis membaca anak didik agar bisa menyimpulkan apa yang mereka baca,tanpa ada kesimpulan pemahaman membaca dikatakan sama saja tidak adanya perpustakaan, Ujar Dr Tirto Adi pada wartawan disela sela peresmian Perpus Lebah Ramah Anak SDN Lemahputro 1,acara dilanjutkan ramah tamah dan makan siang (Khol/ADV)

POJOK KIRI
KORAN RAKYAT



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

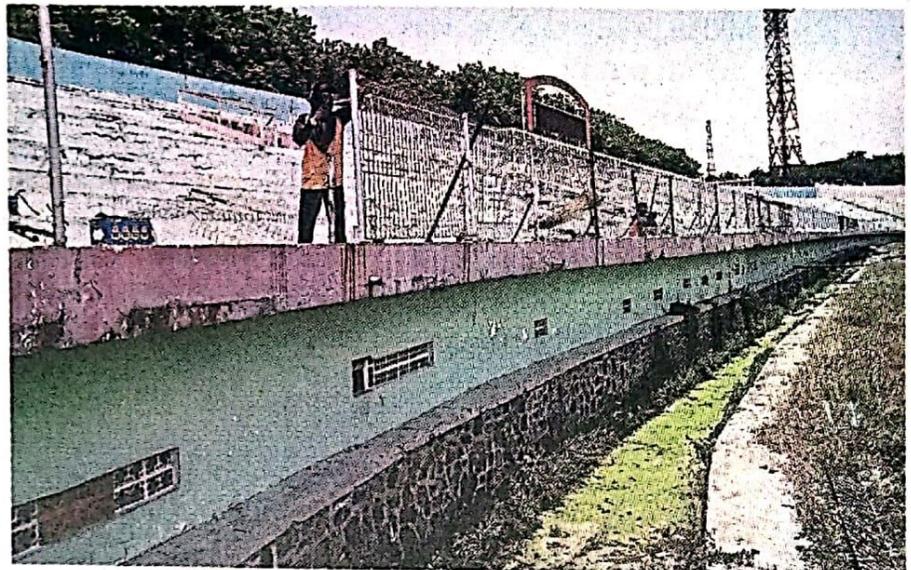
Targetkan Perbaikan Tuntas sebelum 30 September

SIDOARJO - Perbaikan fasilitas di Stadion Gelora Delta yang rusak setelah pertandingan Persebaya Surabaya melawan RANS Nusantara FC Kamis (16/9) lalu sudah berjalan. Targetnya, perbaikan tuntas sebelum 30 September.

Saat ini petugas masih memperbaiki bangku pemain cadangan yang rusak bagian atasnya. Mika penutup bagian atas yang rusak dicopot semuanya dan diganti dengan penutup baru. Sebagian pagar besi dan kawat keliling di depan tribun penonton juga mulai diperbaiki.

Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo Djoko Supriyadi mengatakan, perbaikan berlangsung sejak Jumat (23/9). "Perbaikan seluruhnya ditangani langsung oleh manajemen Persebaya," terang Djoko.

Dia mengatakan, baik pekerja,



DIMAS MAULANA/JAWA POS

TARGET AKHIR BULAN: Pekerja memperbaiki pagar tribun Stadion Gelora Delta, Sidoarjo, yang rusak akibat kerusuhan suporter kemarin.

perbaikan, maupun biaya perbaikan, seluruhnya menjadi tanggung Persebaya. "Seluruhnya dari manajemen. Juga dari uang yang dikumpulkan Bonek untuk membantu manajemen Persebaya Rp 51,8 juta," jelasnya. Sampai saat ini, perbaikan masih berlangsung.

"Janjinya, manajemen menyelesaikan perbaikan sebelum 30 September," katanya. Sebab, rencananya pada 30 September Gelora Delta digunakan pertandingan oleh Deltras FC melawan Kalteng Putra. Karena itu, kondisi Gelora Delta harus sudah baik seperti sebelumnya.

Pada 22 September lalu, Deltras rencananya melawan Sulut United. Namun, karena kondisi Gelora

Delta belum selesai diperbaiki, laga tersebut ditunda. "Kami kawal terus perbaikannya. Ada pengawas dari kami. Prinsipnya, perbaikan segera selesai dan kami tahunya kondisi GOR baik seperti sebelumnya," ungkap Djoko.

Sebelumnya, dinas mengidentifikasi kerusakan di Gelora Delta. Yakni, satu daun pintu sisi barat gerbang B, pagar keliling dari besi dan kawat di depan tribun penonton di dalam GOR, peneduh di tempat duduk pemain cadangan dan resmi, 16 kursi senilai Rp 400 ribu, mikser 16 *channel*, dan 2 mikrofon. Seluruh kerusakan dan kehilangan tersebut menjadi tanggungan manajemen Persebaya. (uzi/c19/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

JALAN UNTUNG SUROPATI

Satu Arah Selamanya, Petugas Hanya Berjaga Pagi

SIDOARJO – Arus lalu lintas Jalan Untung Suropati dijadikan satu arah, yakni hanya dari timur ke barat, sejak 13 September lalu. Setelah dua pekan, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo memutuskan untuk menetapkan satu arah berlaku selamanya. Sebab, setelah dievaluasi, kemacetan berkurang setelah satu arah diterapkan.

Seminggu setelah berlaku, petugas dari Dishub Sidoarjo *stand by* di kawasan tersebut untuk pengaturan lalu lintas dan sosialisasi ke pengendara. Sambil memasang rambu larangan. "Awalnya ada satu atau dua pengguna jalan yang masih menerobos karena baru tahu. Sekarang sudah tertib semua," kata Plt Kepala Seksi Dalops Dishub Sidoarjo Novianto Koesno.

Nah, setelah dua minggu berjalan ini, pihaknya hanya menempatkan petugas pagi hari saat kondisi padat orang berangkat kerja. Pihaknya tidak lagi menempatkan petugas di sana setiap waktu. "Rambu dan penunjuk arah di dekat lokasi tetap kami pasang," ujarnya.

Novianto menambahkan, dua minggu berjalan ini, kemacetan sudah berkurang drastis di jalan tersebut. Arus lalu lintas juga lancar meskipun pagi dan sore. "Di depan SD Petra dan SMPN 5 Sidoarjo arus lalu lintas juga lancar," terangnya. Tidak sampai mengekor panjang seperti sebelumnya.

Namun, evaluasinya, ada cukup kepadatan di persimpangan antara Jalan Yos Sudarso ke arah Jalan Kartini. "Itu akan kami evaluasi. Yang mengarah ke Jalan Kartini menumpuk di simpang empat antara yang ke Jalan Untung Suropati dan ke Jalan Kartini," jelasnya.

Dalam waktu dekat akan ada rapat evaluasi khusus di titik tersebut. "Nanti dirapatkan juga dengan bidang manajemen rekayasa lalu lintas terkait solusinya. Apakah kira-kira dibuat satu arah juga bagi pengendara di Jalan Kartini yang mengarah ke Jalan Yos Sudarso," imbuhnya. Walaupun sebenarnya penumpukan tidak sampai parah. (uzi/c9/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

JALAN UNTUNG SUROPATI

Satu Arah Selamanya, Petugas Hanya Berjaga Pagi

SIDOARJO - Arus lalu lintas Jalan Untung Suropati dijadikan satu arah, yakni hanya dari timur ke barat, sejak 13 September lalu. Setelah dua pekan, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo memutuskan untuk menetapkan satu arah berlaku selamanya. Sebab, setelah dievaluasi, kemacetan berkurang setelah satu arah diterapkan.

Seminggu setelah berlaku, petugas dari Dishub Sidoarjo *stand by* di kawasan tersebut untuk pengaturan lalu lintas dan sosialisasi ke pengendara. Sambil memasang rambu larangan. "Awalnya ada satu atau dua pengguna jalan yang masih menerobos karena baru tahu. Sekarang sudah tertib semua," kata Plt Kepala Seksi Dalops Dishub Sidoarjo Novianto Koesno.

Nah, setelah dua minggu berjalan ini, pihaknya hanya menempatkan petugas pagi hari saat kondisi padat orang berangkat kerja. Pihaknya tidak lagi menempatkan petugas di sana setiap waktu. "Rambu dan penunjuk arah di dekat lokasi tetap kami pasang," ujarnya.

Novianto menambahkan, dua minggu berjalan ini, kemacetan sudah berkurang drastis di jalan tersebut. Arus lalu lintas juga lancar meskipun pagi dan sore. "Di depan SD Petra dan SMPN 5 Sidoarjo arus lalu lintas juga lancar," terangnya. Tidak sampai mengekor panjang seperti sebelumnya.

Namun, evaluasinya, ada cukup kepadatan di persimpangan antara Jalan Yos Sudarso ke arah Jalan Kartini. "Itu akan kami evaluasi. Yang mengarah ke Jalan Kartini menumpuk di simpang empat antara yang ke Jalan Untung Suropati dan ke Jalan Kartini," jelasnya.

Dalam waktu dekat akan ada rapat evaluasi khusus di titik tersebut. "Nanti dirapatkan juga dengan bidang manajemen rekayasa lalu lintas terkait solusinya. Apakah kira-kira dibuat satu arah juga bagi pengendara di Jalan Kartini yang mengarah ke Jalan Yos Sudarso," imbuhnya. Walaupun sebenarnya penumpukan tidak sampai parah. (uzi/c9/any)

Jawa Pos

PLN Jatim

Dukung Wisata Tlocor

SIDOARJO - PT PLN (Persero) Unit Induk Distribusi (UID) Jawa Timur mendukung pengembangan kawasan melalui program Desa Tematik Wisata Bahari Tlocor di Kabupaten Sidoarjo

Senior Manajer Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN UID Jawa Timur Fintje Lumembang dalam keterangan tertulisnya di Surabaya, Senin, mengatakan, melalui program ini kawasan yang memiliki potensi di bidang pertanian maupun perikanan akan diberikan elektrifikasi dan bantuan pemberdayaan untuk menggerakkan roda perekonomian.

"Salah satunya Desa Tematik Wisata Bahari Tlocor di Sidoarjo yang telah diresmikan pada Rabu (21/9)," kata dia.

Menurut dia, Wisata Bahari Tlocor merupakan wisata alam dengan pemandangan hamparan pohon bakau di sisi kanan dan kiri sungai. Terdapat beberapa perahu dan speed boat bersandar pada dermaga yang siap mengantar pengunjung untuk menyusuri sungai hingga mengarah ke pulau Lusi.

PLN memberikan bantuan Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU), Motor Listrik, Kompor Induksi, dan fasilitas pendukung lainnya.

"Tujuan dari Desa Tematik ini adalah untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya dengan menggunakan listrik dalam kegiatan sehari-hari dan diharapkan dengan listrik dapat dimanfaatkan untuk pompanisasi di tambak-tambak sekitar," kata Fintje.

Kepala Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidoarjo Djoko Supriyadi memberikan apresiasi kepada PLN yang telah mendukung pengembangan Wisata Bahari Tlocor yang merupakan salah satu wisata andalan Sidoarjo.

"Harapannya dengan tambahan beberapa fasilitas dapat meningkatkan jumlah pengunjung di wisata ini," kata Djoko. • Loe



DOK/DUTA

Senior Manajer Niaga dan Manajemen Pelanggan PLN UID Jawa Timur Fintje Lumembang saat meresmikan Desa Tematik Wisata Bahari Tlocor di Kabupaten Sidoarjo, Jatim



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

liputansidoarjo.com

Pansus Khusus XIV Kebut Pembahasan Pengelolaan Zakat, Demi Kesejahteraan Masyarakat Sidoarjo – Liputan Sidoarjo.com

admin

5-6 minutes

SIDOARJO (liputansidoarjo.com)-

Pembahasan rancangan peratur daerah (raperda) fasilitasi pengelolaan zakat infaq, dan sodaqoh sudah memasuki tahap akhir.



Bahkan Fraksi-Fraksi di DPRD Sudah menyampaikan pandangannya di rapat paripurna beberapa waktu lalu.

Ketua Pansus XIV Achmad Muzayyin menjelaskan, kebutuhan payung hukum untuk fasilitas pengelolaan zakat ini memang sangat penting.

Bahkan sebagai pembanding dan mendapatkan referensi, Pansus XIV beberapa waktu lalu melakukan kunjungan kerja (kunker) ke Pemkot Depok, yang sudah memiliki Perda serupa.

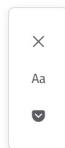


Liputan Sidoarjo.com



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



jurnalsidoarjo.com

Turnamen Bupati Cup 2022 Dimulai, Candi United vs Pemkab Sidoarjo Skor 3-3

admin

2-3 minutes



Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S.IP

SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Turnamen sepak bola Bupati Cup 2022 digelar Karang Taruna (Kartar) Kabupaten Sidoarjo di Kecamatan Candi. Sabtu (24/09) sore kemarin, sepak bola gala desa se Kecamatan Candi itu resmi dibuka Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor S. IP di lapangan sepak bola Desa Sumorame.

Pembukaannya ditandai dengan laga eksibisi antara Candi United lawan Pemkab Sidoarjo. Dalam laga ini, Gus Muhdlor ikut bermain bersama tim Pemkab Sidoarjo di babak kedua. Laga persahabatan antara Candi United vs Pemkab Sidoarjo berakhir dengan skor 3-3.

Bupati Muhdlor mengapresiasi digelarnya turnamen sepakbola se Kecamatan itu. Menurutnya apa yang dilakukan Kartar Kabupaten Sidoarjo sebagai bentuk dukungan terhadap kemajuan olah raga di Sidoarjo. Khususnya olah raga sepak bola. Ia berharap seluruh pihak dapat juga mendukung kemajuan olah raga di Kabupaten Sidoarjo.

Pemkab Sidoarjo saat ini terus berupaya membawa kemajuan persepakbolaan di Sidoarjo. Salah satunya dengan membangun sarana dan prasaran sepak bola. Salah satunya diwujudkan dengan bantuan pembangunan lampu penerangan disejumlah lapangan sepakbola milik desa. Dengan dapat dimanfaatkannya lapangan sepakbola secara maksimal, ia yakin akan terus tumbuh bibit-bibit pesepakbola handal di Kabupaten Sidoarjo.

“Turnamen ini dapat dijadikan standar bahwa masih berjalannya pembinaan dan pelatihan Cabor olahraga di setiap desa, khususnya di Kecamatan Candi,” tandasnya

Sementara itu Ketua Kartar Kabupaten Sidoarjo Abdul Mughis mengatakan bahwa turnamen sepakbola ini sebagai sarana silaturahmi, konsolidasi, adu bakat dan prestasi para atlet sepakbola di Kecamatan Candi. Dikatakannya turnamen Bupati Cup kali ini juga untuk menyambut Bulan Bakti Karang Taruna yang ke 62 tahun 2022.

Abdul Mughis menjelaskan turnamen di babak penyisihan diikuti oleh 8 klub kesebelasan sepakbola se-Kecamatan Candi. Pertandingannya digelar di beberapa tempat. Selain di lapangan Desa Sumorame, juga digelar lapangan Desa Sepande, Desa Kalipecabean, dan lapangan Desa Kedungpeluk Kecamatan Candi. (E1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

jurnalsidoarjo.com

Konfercab Alumni GMNI, Gus Muhdlor Dorong Politik Partisipatoris Kawal Kebijakan dan Pembangunan Sidoarjo

admin

3-4 minutes



SIDOARJO (jurnalsidoarjo.com) – Peran dan kontribusi ide maupun gagasan dari para aktivis dalam mengawal pembangunan menjadi harapan Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Oleh karena itu, ia terus mendorong penerapan Politik partisipatoris atau partisipasi politik dalam mengawal kebijakan Pemkab Sidoarjo. Bupati Sidoarjo ingin kebijakan serta pembangunan berjalan lebih progresif lagi dan tepat sasaran, Sabtu (24/08) di Hotel Luminor Sidoarjo.

"Aktivis GMNI dan para alumni menjadi bagian dari itu, kita ingin para aktivis muda ikut andil dalam mengawal kebijakan Pemkab Sidoarjo," ujarnya Gus Muhdlor saat mengahdin Konferensi Cabang Persatuan Alumni GMNI Sidoarjo.

Sebagai wadah gerakan para mahasiswa, GMNI (Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia), keberadaannya dapat memberikan feedback yang baik bagi keberlangsungan pembangunan yang ada.

"GMNI salah satu Organisasi Mahasiswa Ekstra Kampus (Ormek) yang selama ini telah membonkan kontribusi besar bagi pembangunan bangsa Indonesia," terangnya.

Gus Muhdlor juga mengatakan, keberadaan Ormek seperti ini dapat menjadi satu kekuatan dalam pembangunan. Oleh karena keberadaannya penting dalam proses pembangunan. Termasuk Organisasi Kemasyarakatan/Ormas. Gus Muhdlor menekankan bahwa, sebagai bupati, dirinya bukan milik individu maupun organisasi tertentu saja. Namun bupati bagi seluruh masyarakat maupun organisasi yang ada.

"Saya sering sampaikan bahwa yang namanya bupati bukan bupati satu agama, bukan bupati organisasi tertentu, namun bupati bagi seluruh masyarakat Sidoarjo dan seluruh Ormas maupun Ormek, semua akan kita rangkul untuk dapat menjadi satu kekuatan uluh bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo," sampainya.

Namun saat ini ia melihat regenerasi Ormek mengalami penyusutan. Padahal ditengah arus digitalisasi seperti ini keberadaannya sangat dibutuhkan. Gus Muhdlor meminta ada inovasi yang dilahirkan oleh pemuda Sidoarjo. Melalui inovasi, GMNI akan terus beregenerasi melahirkan karya-karya bagi bangsa.

"Harus ada inovasi, apalagi kalau bicara tentang regenerasi," jelasnya.

Oleh karenanya Gus Muhdlor meminta isu regenerasi menjadi isu penting bagi Ormek yang lain di Sidoarjo. Dengan begitu keberadaan Ormek akan terus tumbuh dan berkembang. Ia katakan organisasi menjadi wadah diskusi bagi generasi muda untuk ikut andil bagi pembangunan. Namun saat ini sudah jarang dijumpainya.

"Sebelumnya saya banyak bertemu dengan aktivis yang belajar di anggaran, mereka berdiskusi tentang kebijakan yang dilakukan Kabupaten Sidoarjo, namun hari ini sedikit berkurang," ujarnya.

Gus Muhdlor mengatakan apa yang disampaikan Ormek menjadi auto kritik bagi jalannya pembangunan. Pemuda-pemuda yang meleak terhadap setiap kebijakan pemerintah menjadi salah satu faktor pembangunan dapat berjalan ke arah yang lebih baik. Oleh karenanya regenerasi GMNI yang meleak terhadap setiap kebijakan pemerintah perlu terus ditumbuhkan.

"Organisasi seperti ini menjadi tempat diskusi yang lebih berisi, diskusi harus menjadi tempat dalam memecahkan persoalan apapun, khususnya di Sidoarjo, hal seperti ini sudah jarang saya temukan, banyak yang hilang dari para pemuda. Untuk itu saya harapkan ruang-ruang diskusi khusus harus selalu hadir sehingga menghasilkan pemuda-pemuda yang berkualitas," harapnya. (E1)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



metroliputan7.com

Ribuan Guru dan Anak PAUD se Sidoarjo Peringati HAN 2022, Gus Muhdlor: Mereka Aset Bangsa Hak Pendidikannya Harus Dijamin - METRO LIPUTAN 7

admin

4 minutes



Sidoarjo - Metroliputan7.com - Sebanyak 9.696 anak PAUD se Kabupaten Sidoarjo bersama 1.668 Guru PAUD peringati Hari Anak Nasional 2022, di stadion Gelora Delta Sidoarjo, Sabtu (24/9). Acara Gebyar PAUD Tahun 2022 tersebut diisi dengan senam bersama. Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor Ali, S.IP beserta Hj.Sa'adah Ahmad Muhdlor Ali, S.Hum selaku Bunda PAUD Kabupaten Sidoarjo ikut dalam senam tersebut. Hadir Ketua DPRD Sidoarjo H.Usman, Kapolresta Sidoarjo Kombes. Pol. Kusumo Wahyu Bintoro, S.H., S.I.K., Pj. Sekda Sidoarjo Andjar Surjadianto serta Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo Tirto Adi dan Kepala Dinas Sosial Sidoarjo Misbahul Munir.

Kegiatan senam bersama bertujuan untuk meningkatkan potensi dasar peserta didik PAUD dalam melengkapi perkembangannya. Selain itu memotivasi kepala dan guru PAUD untuk berkreasi berinovasi dan berkompetensi melalui senam dan gerak lagu serta binakreasi siswa menuju PAUD berkualitas. Hari Anak Nasional tahun ini mengambil tema Anak Terlindungi Indonesia Maju, Mewujudkan Generasi Emas 2045 yang Berkarakter Religius Nasionalis Mandiri Berintegritas dan Semangat Gotong Royong.

Dalam kesempatan itu Bupati Sidoarjo H. Ahmad Muhdlor atau Gus Muhdlor menyampaikan bahwa momentum kali ini bukti cinta kita kepada seluruh masa depan Sidoarjo menuju Indonesia Emas Tahun 2045. Dikatakannya moment peringatan Hari Anak Nasional memberikan dua pesan kepada guru PAUD serta wali murid se-Kabupaten Sidoarjo.

"Pertama anak lahir mempunyai keunikan masing-masing, tidak harus pintar memiliki IQ 200, semua mempunyai keunikan masing-masing, kemudian berikan hak anak kepada mereka, termasuk salah satunya hak untuk bermain, karena bermain adalah dunia mereka, berikan hak untuk dapat gizi yang baik, hak pendidikan yang baik, Kedua, anak-anak ini merupakan masa depan Sidoarjo,sesuai dengan visi misi Bupati Sidoarjo dalam RPJMD 2021-2026 untuk mewujudkan kabupaten Sidoarjo yang maju,Sejahtera, Berkarakter dan Berkelanjutan. Berkarakter adalah membangun karakter mereka menuju generasi emas, bukan hanya pintar tetapi mempunyai akhlak yang baik,"ungkapnya.

Gus Muhdlor juga berharap melalui kegiatan PAUD di Kabupaten Sidoarjo, guru dan wali murid dapat menjadi pelindung mereka. Karena mereka adalah aset terbaik bangsa. Ia meminta untuk memberikan hak-hak bermain, hak pendidikan, hak untuk mendapatkan gizi yang bagi mereka.

"Saya harapkan para guru PAUD dan orang tua fokus mendidik anak kita semua di era digital seperti ini, banyak kemudian madorot serta positifnya di era sekarang. Mari menjadi pengawas bukan hanya di sekolah, tetapi juga di rumah, sumbangsih guru belum cukup namun orang tua juga wajib memberikan edukasi kepada anak-anaknya, memastikan mereka menjadi bagian dari tumbuh kembang yang baik yang relevan dengan jaman tanpa mengurangi rasa hak mereka, hak bermain tentunya karena hari ini anak dipaksa untuk pintar padahal waktu mereka untuk bermain,"ucap Gus Muhdlor.

Selain membuka secara langsung kegiatan ini, Bupati juga menyerahkan secara simbolis KIA kepada anak-anak PAUD. Selain itu juga dilakukan Penandatanganan Komitmen Bersama Peningkatan Mutu Layanan Pendidikan Anak Usia Dini Menuju PAUD Berkualitas yang dilanjutkan dengan mengunjungi stand Gebyar PAUD dan Kreasi Seni.

Post Views: 282

